

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yang terbaik didapat oleh PT Petrosea Tbk, dimana nilai EVA tersebut mengalami peningkatan sangat drastis dari tahun 2011 sampai tahun 2014 . Kinerja manajemen pada perusahaan sangat memuaskan karena nilai evanya positif ($EVA > 0$). Nilai EVA yang selalu positif berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan para pemegang saham.
2. Berdasarkan analisis MVA yang telah dilakukan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 dapat diketahui PT Indo Tambangraya Megah Tbk walaupun nilai MVA pada tahun 2012 meningkat dan menurun dari tahun 2013 sampai tahun 2014 nilai MVA pada perusahaan ini tetap yang memuaskan. Hasil MVA ini dipengaruhi oleh harga pasar saham perusahaan. MVA yang positif mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan ini berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar. Hasil ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya

pada kedua perusahaan ini dengan harapan manajer akan mengelola modal yang dipercayakan kepadanya dengan produktif sehingga akan menjadi lebih besar.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat penulis berikan terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini :

1. PT Petrosea Tbk hendaknya mempertahankan kinerjanya dalam kaitannya dengan *Economic Value Added* (EVA) sehingga nilai *Economic Value Added* (EVA) dapat terus meningkat setiap tahunnya dan bernilai positif.
2. PT Indo Tambangraya Megah Tbk hendaknya mampu untuk mempertahankan dalam kaitannya dengan *Market Value Added* (MVA) dan meningkatkan kinerja keuangannya di masa yang akan datang agar perusahaan ini bisa mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Bagi Investor dan calon investor, Investor maupun calon investor harus mampu membuat pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi agar modal yang diinvestasikan mendapat tingkat pengembalian yang menguntungkan sebanding dengan resiko yang diambil. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA dan MVA. Hasil perhitungan EVA dan MVA menunjukkan seberapa besar pengembalian yang akan diterima investor. Pengambilan keputusan investasi tidak cukup hanya

dengan menggunakan penilaian kinerja internal perusahaan saja, akan tetapi para investor maupun investor juga harus memperhatikan kondisi eksternal perusahaan sehingga bisa memperkirakan prospek bisnis perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

4. Saran terkait dengan peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan alat ukur kinerja lain dan menambah jenis perusahaan yang lain untuk kemudian membandingkannya dengan alat ukur yang digunakan dan bagaimana hasilnya ketika membandingkan dengan perusahaan lain.

